

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan kajian pada BAB sebelumnya tentang pengaruh pembelajaran Model daring terhadap sikap kepedulian sosial pada siswa kelas VII di MTs Negeri 4 Cirebon:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Model daring di MTs Negeri 4 Kabupaten Cirebon diketahui berdasarkan angket yang disebar kepada 30 responden yang dipilih berdasarkan *Clusster Sampling* dengan sampel pada kelas VII B. dari pelaksanaan tersebut memperoleh persentase sebesar 57,17% dengan kategori cukup baik masuk dalam rentang skor 55%-70%.
2. Sikap Kepedulian Sosial Kelas VII di MTs Negeri 4 Cirebon yang dipilih berdasarkan *Clusster Sampling* dengan sampel pada kelas VII B. dari pelaksanaan tersebut memperoleh prosentase 42,96% dengan kategori kurang baik dalam rentang rentang skor 40% - 55%.
3. Pengaruh Pembelajaran IPS model daring terhadap sikap kepedulian sosial memang memiliki pengaruh yang signifikan. Nilai korelasi ini berada direntang antara 0,7-0,9 yang memiliki arti tingkat hubungan kedua variabel X dan Y tingkat hubungannya kuat. Dengan taraf signifikansi sebesar $0,001 < i < 0,05$. Adanya pengaruh tersebut bisa dilihat dari besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,721 termasuk kedalam kategori korelasi kuat. Oleh karena itu terdapat hubungan antara variabel X dan Y dengan tingkat hubungan kuat. Dan persamaan regresi $\hat{Y} = 27,138 + 0,597 X$, serta nilai determinasi atau R Square sebesar 0,520. sikap kepedulian Sosial memperoleh presentasi sebesar 52% dan 48% di pengaruhi oleh faktor yang lain.

B. Saran

Dari data penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, dalam kondisi dan situasi sekarang perlu dilakukan inovasi dan terobosan baru dalam menyelenggarakan pembelajaran, serta penekanan terhadap sikap kepedulian sosial kepada siswa.

2. Guru

Diharapkan guru bisa menerapkan pembelajaran daring ini secara efektif dan juga inovatif agar siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran daring ini. Kemudian juga bukan hanya nilai kognitif yang ditekankan melainkan penilaian afektif yang mana siswa nantinya akan hidup dilingkungan masyarakat yang harus dimiliki oleh siswa, dan bisa membimbing dengan baik lagi siswanya agar tujuan pembelajaran yang khususnya nilai afektif bisa dicapai

3. Siswa

Siswa diharapkan lebih rajin dan giat lagi dalam belajar meski dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini, tetapi itu semua bukanlah suatu hambatan jika diiringi dengan niat dan usaha dan tak lupa pula bimbingan dari guru dan orang tua karena itu sangat berpengaruh pada psikologis anak dalam belajar.

4. Orang tua

Orang tua disini sebagai peran sentral dan paling utama dalam membentuk karakter siswa terlepas dari guru yang membimbing di lingkungan sekolah, oleh karena itu utamanya dalam belajar daring seperti ini orang tua harus lebih awas dan intens lagi dalam membimbing.